

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Good Corporate Governance and dividend policy on corporate value. In this study Good Corporate Governance uses managerial ownership, institutional ownership, independent commissioner, audit committee, and dividend policy measured using dividend payout ratio.

Sources of data from this research came from the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2014 to 2016. The sample of research obtained is 45 manufacturing companies determined through purposive sampling. Methods of data analysis in this research by using multiple linear regression analysis.

The results of this research indicates dividend policy influenced the value of the company, proving investors tend to want a high return on investment. Institutional ownership has no influence on the company value, since institutional ownership tends to side with management and self-interest to the neglect of minority shareholders. Managerial ownership does not influenced the company value, due to significant shareholder ownership by managers that managers have multiple roles as owners and managers which is used for the benefit of the individual. Audit Committee influences the company value, meaning the existence of the audit committee is able to reduce the fraudulent actions of management and able to increase the company value. Independent commissioners have no influence on the company value. Due to the possibility of independent commissioners within the company only as a formality complied with the regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Good Corporate Governance*, devidend policy and company value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio*.

Sumber data dari penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 sampai 2016. Sampel penelitian yang diperoleh adalah 45 perusahaan manufaktur yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, membuktikan investor cenderung menginginkan keuntungan yang tinggi atas investasinya. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebab kepemilikan institusional cenderung berpihak pada manajemen dan kepentingan pribadi sehingga mengabaikan pemegang saham minoritas.. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, disebabkan kepemilikan saham yang signifikan oleh manajer menandakan manajer mempunyai peran ganda sebagai pemilik dan pengelola perusahaan yang digunakan untuk kepentingan individu. Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya keberadaan komite audit mampu mengurangi tindakan curang manajemen dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disebabkan kemungkinan komisaris independen dalam perusahaan hanya sebagai formalitas memenuhi regulasi dari Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, kebijakan dividen, nilai perusahaan.